**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT
INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN MODAL
MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI
PASAR MODAL**
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Yapis Papua)

PROPOSAL PENELITIAN

NAMA : FITRIANI

NPM : 18-121-003

PRODI : AKUNTANSI (A1)

**UNIVERSITAS YAPIS PAPUA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah ridho serta karunian-Nya sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Proposal yang berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yapis Papua)” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian tugas mata kuliah akuntansi keperilakuan.

Penyelesaian tugas ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat Bapak Victor Pattiasina, S.E., MSA., AK., CA. Dosen Universitas Yapis Papua.

Disadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Jayapura, 21 April 2021

Penyusun

Fitriani

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA, KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Kajian Teori	17
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Jenis Dan Sumber Data	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Uji Instrumen Penelitian	44
H. Analisis Data	45
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Operasional Variabel	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KerangkaKonseptual	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampira 1 Kuesioner Penelitian	51
--------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi sebagai penanaman modal atau yang biasa disebut juga dengan pembentukan modal, merupakan kegiatan yang dilakukan guna mengembangkan hartanya pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pada umumnya investasi sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung adalah investasi yang langsung dilaksanakan oleh pemiliknya sendiri dan pemilik modal ikut serta dalam kegiatan pengelolaan modalnya. Sedangkan investasi tidak langsung (investasi portofolio) adalah investasi yang dilakukan dalam pasar modal.

Pasar modal Indonesia menjadi bursa dengan return tertinggi di dunia. Pertumbuhan rata-rata pertahunnya sekitar 15% tanpa deviden. Apabila dengan deviden maka akan mencapai 22%. Dengan asumsi ini, dapat diprediksi bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan menyentuh angka 25.000 di tahun 2026. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam dunia pasar modal memiliki peluang yang sangat besar di masa depan. Namun, sangat disayangkan peluang tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik oleh investor yang berada di Papua. Jumlah investor di Papua hanya 0,75% dan 99,25% lainnya berasal dari provinsi lain. Dengan jumlah persentase yang masih sangat minim, Papua termasuk salah satu provinsi yang tertinggal jauh dalam berinvestasi padahal perkembangan pasar modal terus meningkat.

Menyikapi hal tersebut Bursa Efek Indonesia dan Pihak Sekuritas

bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi di Papua khususnya di Jayapura untuk menumbuhkan kembali minat berinvestasi dengan cara membuat suatu Galeri Investasi atau Kelompok Studi Pasar Modal di Perguruan Tinggi tersebut guna memperkenalkan dunia investasi kepada para mahasiswa. Dengan dibentuknya Kelompok Studi Pasar Modal di beberapa perguruan tinggi ini diharapkan dapat meningkatkan minat berinvestasi para mahasiswa.

Pada dasarnya kalangan mahasiswa telah memiliki minat berinvestasi di pasar modal. Namun, masih banyak kendala yang harus dihadapi terutama bagi para investor pemula (belum memiliki pengalaman) jika mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis investasi mana yang akan diminati.

Melihat pada permasalahan yang ada, peneliti tertarik mengkaji 4 (empat) variabel yaitu Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi apakah mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan investasi di Pasar Modal. Maka daripada itu peneliti mengambil Judul Penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat**

Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal”

B. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
2. Bagaimana pengaruh manfaat Investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
4. Bagaimana pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal ?

C. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

Untuk memberikan informasi yang dapat memberi pengaruh terhadap minat investor untuk melakukan investasi.

3. Secara Pribadi

Melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu

Siti, dkk(2021), dengan judul pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal, dengan hasil penelitiannya bahwa Variabel Pengetahuan Investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Variabel manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Variabel motivasi investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Variabel modal minimal investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Variabel Return Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

Pratama dan Lastiati (2020), dengan judul pengaruh pengetahuan, motivasi belajar dan sosialisasi pasar modal terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal, dengan hasil penelitiannya bahwa analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji signifikansi pada uji t menunjukkan pengetahuan pasar modal memperoleh

nilai 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan hasil yang positif, artinya pengetahuan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka minat dalam berinvestasi pun akan semakin meningkat. Motivasi belajar pasar modal memperoleh nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan hasil yang positif, artinya motivasi belajar pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal. Semakin baik motivasi dalam belajar pasar modal, maka minat dalam berinvestasi di pasar modal pun akan meningkat. Sosialisasi pasar modal memperoleh nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan hasil yang positif, artinya sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal. Semakin baik sosialisasi yang dilakukan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi pun akan semakin meningkat.

Aditama dan Nurkhin (2020), dengan judul pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening, dengan hasil penelitiannya bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap pengetahuan investasi dan manfaat investasi. Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi dan manfaat investasi.

Wibowo, (2018), dengan judul pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi, dengan hasil penelitiannya bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar pula. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi. Pada era modern, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan modal minimal yang telah ditetapkan. Dengan adanya modal minimal tersebut membuat seseorang akan cenderung melakukan investasi, karena mahasiswa tersebut mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah sehingga berminat untuk berinvestasi. Semakin murah modal minimal yang telah ditentukan, maka minat akan semakin tinggi dalam berinvestasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi, seseorang yang telah mengikuti berbagai pelatihan pasar modal akan cenderung melakukan investasi, karena dari pelatihan tersebut seseorang akan mendapatkan ilmu baru serta mendapat inspirasi atau saran untuk berinvestasi. Semakin sering seseorang tersebut mengikuti pelatihan pasar modal, semakin tinggi minat untuk berinvestasi.

Darmawan, dkk(2019), dengan judul pengetahuan investasi, motivasi

investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal, dengan hasil penelitiannya bahwa Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi, motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.

Karima(2018), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam Indonesia), dengan hasil penelitiannya bahwa variabel manfaat investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, variabel modal investasi minimal tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi, motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi, variabel return tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi, variabel spiritual berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Malik(2017), dengan judul analisa faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi uisi, dengan hasil penelitiannya bahwa Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah yang mana semakin tinggi risiko

semakin banyak atau meningkat peminat investasi disarkan pada indikator pernyataan yang valid yaitu bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif, dan kebijakan yang tepat. Untuk variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Untuk variabel pendapatan berdasarkan indikator pernyataannya bahwa responden akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden. Sedangkan variabel motivasi, indikator pernyataan dari responden untuk meningkatnya pertimbangan pembelian saham syariah di BGIU adalah dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan berinvestasi di saham syariah, keberkahan, terjaminnya pendapatan yang baik, halal, pengembangan keuangan syariah, dan menjadi pemilik perusahaan yang dinvestasikan. Sedangkan untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun. Dengan kata lain minat investor atau responden untuk pembelajaran, pengetahuan dasar tentang investasi dan persepsi tentang saham syariah kurang begitu diminati atau diperlukan pelatihan. Dari hasil tersebut bisa diketahui bahwa responden sudah mengetahui tentang seluk beluk investasi syariah ataupun tujuan responden lebih kepada aplikasi syariah.

Pajar(2017), dengan judul Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny, dengan hasil penelitiannya bahwa hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil nilai tersebut menunjukan bahwa “motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal”. Hasil pengujian Fitung adalah sebesar 227,363 dan sig Fhitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan bahwa “motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY, dengan demikian hipotesis terbukti. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,824. Hal ini menunjukan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 82,4% sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Juanita(2017), dengan judul pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2015), dengan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 22,94%, pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 9%, pengaruh modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal secara bersama-sama sebesar 59,70%.

Nisa(2017), dengan judul pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, dengan hasil penelitiannya bahwa investasi di pasar modal merupakan salah satu alternative penanaman modal suatu individu untuk mendapatkan keuntungan. Investasi telah dilakukan oleh beberapa pebisnis dan juga mahasiswa untuk memperoleh pendapatan mereka. Apalagi dengan adanya modal minimal yang semakin sedikit membuat mahasiswa semakin mudah untuk melakukan investasi, selain itu pemahaman mengenai investasi juga perlu diketahui, agar bisa menghindar dari risiko-risiko ketika berinvestasi. Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Namun, modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Selain itu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dari keuntungan yang diperoleh serta adanya pengaruh dari teman maupun keluarga yang telah masuk ke pasar modal yang memperoleh keuntungan

akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE PENELITIAN	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN	KETERBATASAN ATAU PENELITIAN
1	Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati Dan Sri Bintang Mandala Putra (2021)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)	1. Pengetahuan Investasi 2. Manfaat Investasi 3. Motivasi Investasi 4. Modal Minimal Investasi 5. Return Investasi 6. Minat Investasi	1. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi menunjukkan arah positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi 2. Manfaat investasi, dan return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi hanya menjelaskan 54.7% terhadap minat investasi, sehingga perlu dianalisis variabel lain yang dapat memengaruhi minat investasi diluar model ini.
2	Aganeka Pratama Dan Anies Lastiati (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal	1. Pengetahuan 2. Motivasi Belajar Sosialisasi Pasar Modal 3. Minat Mahasiswa	1. Analisis Deskriptif	1. Pengetahuan pasar modal, motivasi belajar pasar modal dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.	1. Diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain di luar variabel yang ada di dalam penelitian ini
3	Raka Rizky Aditama, Ahmad Nurkhin (2020)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal	1. Pelatihan Pasar Modal 2. Minat	1. Analisis Statistik Deskriptif	1. Pelatihan pasar modal berpengaruh	1. Pihak universitas dan pihak be dapat lebih

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE PENELITIAN	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN	KETERBATASAN ATAU PENELITIAN
		Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening	3. Pengetahuan Investasi 4. Manfaat Investasi		terhadap pengetahuan investasi dan manfaat investasi. 2. Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi. 3. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi dan manfaat investasi.	meningkatkan sosialisasi program “yuk nabung saham” dan menyelenggarakan pelatihan pasar modal secara berkala dan berkelanjutan.
4	Ari Wibowo Dan Purwohandoko (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)	1. Pengetahuan Investasi 2. Kebijakan Modal Minimal Investasi 3. Pelatihan Pasar Modal 4. Minat Investasi	1. Regresi Linier Berganda	1. Pengetahuan investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi	1. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabel independen di luar variabel pada riset ini.
5	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019)	Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga	1. Pengetahuan Investasi 2. Motivasi Investasi 3. Literasi Keuangan 4. Lingkungan Keluarga 5. Minat	1. Analisis Regresi Berganda	1. Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan	1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE PENELITIAN	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN	KETERBATASAN ATAU PENELITIAN
		Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Investasi		terhadap minat investasi 2. Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 3. Motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi	
6	Laili Karima (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)	1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa 2. Investasi Dipasar Modal	1. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel manfaat investasi dan spiritual berpengaruh positif terhadap minat investasi 2. Variabel modal investasi minimal, motivasi dan return tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.	1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya berjumlah 100 orang dari sekian banyak mahasiswa yang tercatat di fakultas ekonomi universitas islam indonesia hal ini dikarenakan terkendala dan waktu. 2. Masih terdapat banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi.
7	Ahmad Dahlan Malik (2017)	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat	1. Pertimbangan Investasi 2. Risiko 3. Pendapatan 4. Motivasi	1. Analisis Regresi Linear	1. Hasil pengujian variabel risiko sesuai model regresi berbanding	1. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan sampel yang

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE PENELITIAN	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN	KETERBATASAN ATAU PENELITIAN
		Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi	5. Pengetahuan 6. Persepsi 7. Belajar		positif terhadap dependen variabel yaitu minat berinvestasi saham syariah. 2. Variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. 3. Variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah jika indikator dari ketiga variabel tersebut menurun.	lebih besar dengan periode yang lebih lama untuk memperkuat lagi hasil yang lebih kuat. 2. Penelitian lanjutan dapat menambahkan beberapa variabel untuk memperkuat model yang memerlukan 15% variabel lain dari model yang sudah terbentuk di penelitian ini.
8	Rizki Chaerul Pajar (2017)	Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny	1. Motivasi Investasi 2. Pengetahuan Investasi 3. Minat Investasi	1. Asumsi Klasik 2. Analisis Regresi Linier Sederhana 3. Analisis Regresi Linier Berganda.	1. Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal 2. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal 3. Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara	1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan. 2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit variabel terikat sehingga untuk penelitian

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE PENELITIAN	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN	KETERBATASAN ATAU PENELITIAN
					simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal	selanjut diharapkan dapat menambah variabel-variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.
9	JUANITA (2017)	Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015)	1. Modal Minimal 2. Pengetahuan Investasi 3. Minat Investasi	1. Analisis Deskriptif 2. Analisis Regresi Berganda	1. Terdapat pengaruh modal minimal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal	1. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu dasar investasi yang diperolehnya dalam bentuk nyata 2. Bei diharapkan dapat melakukan sosialisasi program yuk nabung saham di universitas lain yang belum mendapat sosialisasi program tersebut 3. Penelitian selanjutnya di sarankan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel dalam penelitian ini agar dapat diketahui selain modal minimal dan pengetahuan.
10	Aminatun Nisa Dan Luki Zulaika (2017)	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal	1. Pemahaman Investasi 2. Modal Investasi	1. Analisis Regresi Linear	1. Investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa	1. Penelitian selanjutkan disarankan untuk menggunakan

NO	NAMA DAN TAHUN PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	VARIABLE PENELITIAN	ALAT UJI	HASIL PENELITIAN	KETERBATASAN ATAU PENELITIAN
		Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal	3. Motivasi 4. Minat Berinvestasi		untuk berinvestasi di pasar modal 2. Modal minimal memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. 3. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.	factor-faktor lain seperti penghasilan, dan persepsi resiko individu sebagai pertimbangan dari faktor lain yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

B. KajianTeori

❖ *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior*

Pengertian *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) dari Fishbein dan Ajzen, dalam Karima, 2018, yaitu : “Perilaku manusia dipengaruhi oleh kehendak/niat/minat. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat/minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya di lakukan”. *Theory of reasoned action* (Teori Tindakan Beralasan) menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku. Dimana kehendak merupakan prediktor terbaik dari suatu tindakan, dapat diartikan jika ingin mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh seseorang sebaiknya mengetahui kehendak orang tersebut. Konsep terpenting pada teori ini, yaitu mempertimbangkan

sesuatu yang dianggap penting.

Selanjutnya teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Ajzen, dalam Karima, 2018 dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*) inti teori ini mencakup tiga hal yaitu :

- a. Keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*).
- b. Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*).
- c. Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*).

Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan akan suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan norma, motivasi maupun manfaat dari perilaku tersebut. Jika hasil dari persepsi dianggap positif maka orang tersebut akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut, begitu pula sebaliknya apabila perilaku mendapatkan persepsi negatif maka orang tersebut akan menanggapi negatif suatu perilaku tersebut. Akan tetapi apabila perilaku tersebut positif maka seseorang tersebut akan termotivasi terhadap perilaku tersebut dan akan memenuhi perilaku tersebut atau menjalankan kegiatan tersebut demi memenuhi kebutuhan ataupun harapan terhadap suatu perilaku tersebut.

Hubungan kedua teori diatas dengan variabel-variabel didalam

penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, begitunya dengan keinginan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan. Tentunya untuk memulai didasari dengan adanya minat serta keyakinan. Apabila seseorang didalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk berinvestasi maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan.

❖ **Pengetahuan**

Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, resiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Menurut Fikri (2011) dalam berinvestasi pada level basic, para investor harus mengenal istilah – istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Kemudian di level intermediate, dituntut untuk pengetahuan tentang analisis teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga lebih teknis mengetahui perdagangan dalam bursa efek. Di level advance, investor sudah memiliki rekening efek yang langsung bergerak dalam pasar modal syariah, obligasi, dan perkembangan pasar.

Kusmawati (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek – efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti

pada instrumen investasi saham, hal – hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Untuk mengembangkan lebih luas lagi minat investor selain pengetahuan, faktor persepsi investor terhadap pasar modal syariah.

❖ **Investasi**

1. Pengertian investasi

Investasi pada umumnya merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi, to use (money) make more money out of something that expected to increase in value, artinya investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan stok barang modal Aziz (2010) . Investasi juga dapat diartikan sebagai komponen pengeluaran agregat kedua setelah konsumsi.

Investasi bersumber dari dana masyarakat yang ditabung melalui lembaga-lembaga keuangan dimana tujuannya yaitu untuk disalurkan kepada perusahaan-perusahaan guna memperoleh laba. Proses investasi menunjukkan bagaimana investor seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang dipilih,

berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Yang bisa dikatakan investasi disini tidak hanya dalam skala besar atau didalam lingkup perusahaan saja namun di dalam kegiatan sehari-hari, misalkan seorang ibu-ibu yang sengaja membeli emas pada saat harga emas turun tujuannya adalah untuk disimpan dan jika beberapa tahun kemudian harga emas naik maka emas tersebut dijual.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

2. Jenis-jenis Investasi

Investasi dapat menimbulkan akumulasi capital yang nantinya akan akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Adapun jenis-jenis investasi dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Investasi Rill (Investment Nyata)

Investasi rill ini secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin, atau pabrik. Investasi rill ini terdiri atas investasi tetap (fixed investment) dan investasi persediaan (inventory investment). Kemudian investasi tetap dibedakan lagi

atas investasi tetap perusahaan (business fixed investment) dan investasi untuk perusahaan (residential investment).

b. Investasi Keuangan (Financial Investment)

Investasi financial adalah investasi yang berkaitan dengan pembelian surat berharga, misalnya saham, obligasi, atau surat bukti utang lainnya dari pihak penerbit surat berharga tersebut. Joseph Alois Schumpeter membedakan investasi ke dalam investasi yang bersifat otonom (autonomus investment) dan investasi yang bersifat dipengaruhi (induced investment). Investasi yang bersifat otonom adalah investasi yang besar kecilnya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam jangka panjang, seperti perkembangan teknologi, penemuan baru, dan sebagainya, sedangkan investasi yang bersifat induced adalah investasi yang nilainya lebih banyak dipengaruhi oleh perubahan-perubahan pendapatan nasional, volume penjualan keuntungan perusahaan, tingkat bunga, dan lain-lain.

❖ Manfaat Investasi

Beberapa landasan dalam Al-Quran yang melandasi kegiatan investasi meliputi: manfaat investasi akan melancarkan perekonomian, dimana pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menyetorkan dananya kepada pihak yang kekurangan dana. Adapaun manfaat lain dari melakukan investasi yaitu kita selaku orang atau badan yang melakukan investasi akan mendapatkan manfaat dimana depan atau masa yang akan

datang. Investasi juga dapat menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham serta turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa. Adapun pendapatan nasional menurut Nabi Samuel-son naik dan turunnya karena disebabkan oleh kegiatan investasi yang pada gilirannya tergantung pada perubahan teknologi, penurunan tingkat suku bunga, pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor dinamis lainnya (Mubyarto, 2003).

❖ **Motivasi**

Motivasi didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Dalam kandungannya bahwa motivasi merupakan suatu proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Kandungan lainnya dari definisi tersebut bahwa motivasi merupakan dorongan, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya. David McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan McClelland's theory of learned needs. Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan dasar yang memotivasi seseorang individu untuk berperilaku yaitu 1) kebutuhan untuk sukses, 2) kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesame), 3) kebutuhan kekuasaan. Dalam kaitan teori tersebut dalam investasi, investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan return) juga membantu perkembangan perekonomian dalam afiliasi dengan emiten atau perusahaan terbuka, dan juga untuk kebutuhan kekuasaan yang terkait

dengan menjaga keterpenuhan kebutuhan diri atau keluarga dalam jangka waktu yang lama (keturunan) dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham.

Motivasi disini merupakan suatu proses dalam memberikan dorongan yang dapat mempengaruhi pribadi tersebut dimana motivasi tersebut berpengaruh terhadap tugas dan psikologi seseorang. Dengan adanya motivasi maka akan mendorong seseorang untuk melakukan target atau kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penelitian mengenai saham, karena dikalangan mahasiswa sendiri saham sudah tidak asing lagi bagi mereka. Universitas Islam Indonesia khususnya Fakultas Ekonomi sendiri merupakan salah satu universitas yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa). Dengan dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja yang dilakukan antar Fakultas Ekonomi (FE) dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

❖ **Modal Minimal Investasi**

1. Definisi Modal Minimal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha (2011) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa deposit minimum pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka account di sebuah sekuritas. Setiap sekuritas broker memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account, dan saat ini di beberapa sekuritas salah satunya PT Phintraco Securities yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Semarang memiliki kebijakan bahwa dana awal yang harus di setorkan hanya sebesar Rp100.000,-. Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00/lembar.

2. Indikator Modal Minimal

Indikator modal minimal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI “Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru khususnya di kalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham.

❖ Minat Investasi Di Pasar Modal

1. Minat Investasi

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Hal ini senada dengan pendapat Arifianti, dkk (2014) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah 'porsi' investasi mereka yang sudah ada. Triwijayati dan Koesworo (2006) mengungkapkan dalam teori sikap yaitu Theory of Reasoned Action yang dikembangkannya, bahwa adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal tersebut menunjukan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. (Diharja (2008) menyimpulkan hasil penelitian untuk sampel 100 orang, terdapat sembilan variabel

bebas yang mempengaruhi minat investasi masyarakat yaitu: return dan risiko, likuiditas, rentang waktu, pajak dan biaya, peraturan, hukum dan kredibilitas, teknologi dan infrastruktur, variasi produk, pasar dan ketersediaan informasi yang dihubungkan dengan minat investasi masyarakat. Sedangkan untuk variabel tidak bebas, yaitu variabel kategori seperti umur, jenis kelamin, status, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lokasi tempat tinggal, lokasi tempat kerja dan sisa penghasilan, hanya variabel pekerjaan dan penghasilan yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat.

2. Definisi Minat

Minat menurut Stiggins (1994) adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu: 1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek berbeda, 2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke titik yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif, 3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas berbeda, dari lemah, sedang, hingga kuat. Widyastuti, dkk (2004) minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

3. Faktor-fakto Yang Mempengaruhi Minat

Ahad dewi fatmasari (2011) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian). 2) Dorongan dari pihak luar (misalnya: lingkungan, sekolah dan masyarakat). Hurlock (1978) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap dan minat seseorang terhadap pekerjaan adalah sebagai berikut: 1) Sikap orang tua 2) Pekerjaan bergensi 3) Kekaguman pada seseorang 4) Kemampuan dan minat 5) Kesesuaian seks 6) Kesempatan untuk mandiri 7) Stereotip budaya 8) Pengalaman pribadi

4. Fungsi minat

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari.

5. Investasi Dipasar Modal

➤ Definisi Pasar Modal

Pasar modal Indonesia yang saat ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan gabungan dari dua bursa efek yakni Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 30 Oktober 2007. Pasar modal menurut

Kismono (2011) merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya untuk mendapatkan keuntungan dengan risiko yang ditanggung, serta sebagai dana segar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan Samsul (2006), pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang umunya lebih dari satu tahun. Undang-undang pasar modal no 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Husnan (2003) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan tanda bukti utang unit penyertaan investasi kolektif, baik yang diterbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta. Pada dasarnya pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri (Hendy, 2001)

➤ **Manfaat Pasar Modal**

Manfaat pasar modal Hendy MF (2001) adalah:

- Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana usaha sekaligus alokasi sumber dana secara optimal.

- Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diverifikasi.
- Menyediakan leading indikator bagi trend ekonomi negara.
- Penyebaran kepemilikan keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim perusahaan yang sehat.
- Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diverifikasi investasi.
- Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha memberikan akses kontrol sosial.
- Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten.

➤ **Instrumen Pasar Modal**

Bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat-surat berharga yang berupa Saham, Obligasi, Bukti right, Bukti waran, Produk turunan yang biasa disebut derivative, Reksadana, Hak memesan efek terlebih dahulu dan Waran.

❖ **Harga Saham**

Hargasaham

adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Harga saham merupakan suatu nilai yang menjadi indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan (Ermawati et al., 2018). Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Informasi tentang harga saham suatu perusahaan dapat diketahui pada suatu bursa efek. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal. Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat.^[4] Harga saham dapat ditentukan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat bunga deposit pemerintah dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan.

❖ Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua

variabel dalam instrumen penelitian yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan minat investasi di pasar modal. Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala Likert 5 poin. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial” Sugiyono(2011). Berikut ini merupakan Skor Skala Likert untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-ragu/ Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Tujuan memasukkan kategori tengah (middle category) pada angket yakni untuk memfasilitasi responden yang memiliki trait yang sedang (moderate trait standing). Penyediaan alternatif tengah respons bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi responden yang memiliki sikap moderat terhadap pernyataan yang diberikan Klopfer dan Madden(1980). Keterpaksaan ini akan memberikan kontribusi kesalahan sistematis dalam pengukuran. Alternatif tengah respons disediakan untuk memfasilitasi sikap responden yang moderat, akan tetapi responden tidak hanya memilih kategori ini untuk menunjukkan traitnya yang moderat Hofacker (1984), namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini

menggunakan skala 1-5 dengan tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan koresponden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga pengambilan keputusan netral/ ragu-ragu dimasukan kedalam opsi pilihan jawaban.

C. KerangkaKonseptual

Pada bagan kerangka konseptual dibawah ini menunjukkan bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi dapat mempengaruhi minat investasi dipasar modal(studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas yapis papua) secara langsung. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Pengetahuan Investasi

X2 : Manfaat Investasi

X3 : Motivasi Investasi

X4 : Modal Minimal Investasi

Y : Minat Investasi Di Pasar Modal

→ : Pengaruh Secara Parsial

-> : Pengaruh Secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, mana yang akan dimiliki. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti, dkk(2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi hal ini sejalan dengan penelitian Pajar (2017), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti(2018) adalah sebaliknya dimana manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Beberapa manfaat investasi yaitu

membantu meningkatkan kesejahteraan hidup, sebagai indikator pembangunan ekonomi, sebagai asset masa depan yang baik serta dapat memberikan penghasilan tetap. Hal ini dipicu oleh kesadaran setiap individu akan pentingnya investasi semakin tinggi. Mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal, dapat diturunkan hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

2. Pengaruh Manfaat Investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

Kegiatan investasi bukan merupakan hal yang dianggap mudah, akan tetapi kegiatan investasi dapat membangun kehidupan yang lebih baik dimasa depan karena seperti yang kita ketahui kebutuhan dari tahun ketahun semakin beragam, mulai dari memikirkan kehidupan setelah pensiun, mempersiapkan biaya anak untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dan menjamin keadaan financial keluarga dimasa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Karima, 2018) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti(2018) adalah sebaliknya dimana manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Beberapa manfaat investasi yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan hidup, sebagai indikator pembangunan ekonomi, sebagai asset masa depan

yang baik serta dapat memberikan penghasilan tetap. Hal ini dipicu oleh kesadaran setiap individu akan pentingnya investasi semakin tinggi. Mengenai pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal, dapat di turunkan hipotesis kedua sebagai berikut :

H2 : Manfaat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

3. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

Motivasi merupakan sesuatu hal penting yang menjadi pendorong seseorang dalam melakukan suatu hal. Setiap manusia dalam keadaan apapun pasti membutuhkan motivasi untuk menjalankan hidupnya, motivasi ini merupakan dukungan seseorang terhadap apa yang akan kita lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Pajar(2017) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) dan(Malik, 2017) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hermawanti (2018) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karima, 2018). Mengenai pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal, dapat di turunkan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H3 : Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

4. Pengaruh modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi seseorang pasti memiliki berbagai macam pertimbangan sebelumnya, mereka tidak akan gegabah dalam mengambil tindakan apalagi jika modal yang harus dikeluarkan tergolong besar. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menjadi acuan seseorang akan berinvestasi atau tidak. Jika pengetahuan tentang investasi itu luas maka ia akan paham mengenai resiko-resiko apa saja yang akan ia terima saat melakukan investasi. Jika ia memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi maka ia akan belajar lebih banyak mengenai investasi. Besaran modal investasi sering dijadikan dasar apakah mereka nanti untung atau rugi, semakin besar dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapat keuntungan ataupun sebaliknya. Namun ada pula yang beranggapan bahwa bukan besar kecilnya modal yang dikeluarkan namun juga luas tidaknya pengetahuan investasi seseorang tersebut dalam melakukan investasi, apabila pengetahuan investasinya luas maka kemungkinan untuk rugi akan semakin kecil karena mereka pandai dalam memilih waktu kapan akan membeli dan menjual sahamnya agar mendapat keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Juanita (2017) menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan menurut Hermawanti (2018) menyatakan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Modal minimal investasi menurut Daniel (2016) dalam (Pajar, 2017) yang menyatakan bahwa

modal investasi minimal diibaratkan sebuah diskon besar-besaran yang akan memicu minat berbelanja. Dalam hal dihubungkan dengan investasi bahwa dengan modal yang sedikit dalam memulai investasi maka akan menarik minat investasi. Mengenai pengaruh modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi dipasar modal, dapat di turunkan hipotesis ketiga sebagai berikut :

H4 : Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal

- 5. Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi dipasar modal**

H5 : Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi dipasar modal secara simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua).

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan pada mahasiswa angkatan Tahun 2018 prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang berlokasi di JL. Dr. Samratulangi No. 11 Dok V Atas Jayapura. Adapun waktu penelitian direncanakan kurang lebih 3 bulan.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Yapis Papua yang terdiri dari jurusan Akuntansi angkatan 2018.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu Sugiyono(2017). Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang terdiri dari jurusan Akuntansi angkatan 2018. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu metode penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Aminu & Pattiasina, 2018)

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen/bebas yang dinyatakan sebagai (X) dan variabel dependen/terikat yang dinyatakan sebagai (Y). secara operasional, variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

a. Variabel independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

(Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah : Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi.

b. Variabel Terkait/Dependen (Y)

Variabel terikat atau biasa disebut variabel criteria, yang menjadi perhatian paling utama dan sekaligus menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Minat Investasi Di Pasar Modal.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan variabel yang terdiri dari variabel independen dengan dependen yang didalamnya terdapat indikator-indikator untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Yang termasuk dalam variabel independen adalah pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi. Sedangkan, yang termasuk dalam variabel dependen adalah minat investasi di pasar modal. Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
Minat Investasi (Y)	Minat Investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya atau berinvestasi.	1. Informasi investasi 2. Menjanjikan <i>Return</i> 3. Investasi yang menarik	1. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal. 2. Saya berminat investasi di pasar modal karena investasi di pasar modal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
			<p>sangat menjanjikan</p> <p>3. Saya sudah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal.</p> <p>4. Menurut saya investasi di pasar modal merupakan investasi yang menarik</p>
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang mengenai berbagai aspek yang meliputi investasi, yang dapat diperoleh melalui mata kuliah manajemen keuangan dan Sekolah Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia.	<p>1. Pentingnya Pengetahuan dasar investasi</p> <p>2. Sekolah pasar modal</p> <p>3. Mata kuliah yang berkaitan</p> <p>4. Pemahaman dasar investasi</p>	<p>1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.</p> <p>2. Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.</p> <p>3. Mata kuliah Manajemen Keuangan membantu saya dalam memahami jenis investasi.</p> <p>4. Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi</p>
Manfaat Investasi (X2)	Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset serta memenuhi kehidupan dimasa depan.	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan</p> <p>2. Instrumen pembangunan ekonomi</p> <p>3. Manfaat pada masa yang akan datang</p> <p>4. Penghasilan tetap</p>	<p>1. Menurut saya investasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.</p> <p>2. Menurut saya investasi saham merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi</p> <p>3. Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.</p> <p>4. Saya yakin dengan berinvestasi dapat memberikan penghasilan tetap</p>
Motivasi Investasi	Motivasi Investasi adalah keadaan dalam pribadi	<p>1. Kepemilikan perusahaan</p> <p>2. Membantu perkembangan</p>	<p>1. Dengan berinvestasi saham di pasar modal,</p>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
(X3)	seseorang atau pengaruh lingkungan sekitar yang mendorong keinginan individu tersebut untuk melakukan kegiatan tertentu untuk berinvestasi dengan tujuan untuk menjadi bagian dalam pendanaan perusahaan serta membantu perkembangan perusahaan.	perusahaan 3. Pengaruh lingkungan keluarga 4. Kebutuhan terpenuhi	berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi 2. Dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang. 3. Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal 4. Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi
Modal Minimal Investasi (X4)	Modal minimal investasi merupakan syarat dan ketentuan dalam membuka rekening akun perdana untuk berinvestasi di Pasar modal. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun cukup yakni Rp100.000.	1. Modal Rp.100.000 2. Investasi terjangkau 3. 1 lot 100 lembar saham 4. Bebas dalam mengurangi dan menambah saham	1. Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp100.000,- untuk memulai adanya modal investasi minimal ini memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal. 2. Sebagai salah satu instrument investasi, untuk memulai investasi di pasar modal cukup terjangkau. 3. Bursa Efek Indonesia selaku pengelola efek telah merubah peraturan mengenai harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengubah satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan adanya perubahan ini investasi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
			<p>yang harus dikeluarkanmenjadi sangat terjangkau.</p> <p>4. Sebagai investor saya bebas untukmengurangi dan menambah modalinvestasi saya dipasar modal.</p>

E. JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber buku, internet, majalah, jurnal dan sumber lainnya. Tujuan dari penyebaran kuesioner yaitu untuk mendapatkan data diri responden, pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi dipasar modal.

F. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yaitu wawancara yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, berdasarkan alat pengumpulan data kuesioner atau daftar pernyataan.

G. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

Kuesioner yang dibuat oleh peneliti akan diuji tingkat validitas dan reabilitas dengan cara mengukur jawaban tiap responden dengan uji sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi, tetapi instrumen yang kurang valid maka mempunyai validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari menunjukkan bahwa data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika r hitung $>$ r tabel kuesioner adalah tidak valid/gugur.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menghasilkan ukuran pernyataan yang konsisten. Menurut Sugiono (2017) dalam Pattiasina dkk., (2021) reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Reabilitas yaitu suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. instrumen yang sudah dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang terpercaya. Jika

datanya tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya maka seberapa banyak data yang diambil tetap akan sama. Realible menunjukkan pada tingkat keterandalan suatu data. Realible artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2014). Uji realibilitas dilakukan dengan uji statistik, variabel yang realible jika memberikan nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.

H. ANALISIS DATA

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Reliabilitas dan validitas kuesioner

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016). Kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Sedangkan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan *valid* apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

2. Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam sebuah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi

normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametric *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah di tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikoloniaritas hanya dapat digunakan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas. Multikolonieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolonieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolonieritas). Uji Heteroskedestisitas dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan mempergunakan metode *scatterplot*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \text{error}$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

α = Konstanta Parameter

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Manfaat Investasi

X3 = Motivasi Investasi

X4 = Modal Investasi Minimal

Sebelum melakukan uji hipotesis maka perlu dilakukan uji kecocokan model yaitu menggunakan Uji F dengan kriteria bila $\text{sig} < 5\%$. Selanjutnya melakukan uji hoptesis yaitu menggunakan Uji t, untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan kriteria bila $\text{sig} < 5\%$. Teknik analisis selanjutnya adalah *Adjusted R²* untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Daftar Pustaka

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). *Business And Accounting Education Journal*. 1(1), 27–42.
- Aminu, A., & Pattiasina, V. (2018). Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Determinan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 119–131. [Www.Jurnal.Uniyap.Ac.Id/Index.Php.Future](http://www.jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future)
- Arifianti, L., Oktarina, R. D., & Kusumawati, I. (2014). Pengaruh Jenis Pelarut Pengekstraksi. *E-Journal Planta Husada*, 2(1), 3–6.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Pt Rineka Cipta.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Ermawati, Y., Noch, M. Y., & Zakaria. (2018). Analisis Human Capital Dan Structural Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 47–59.
- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fe Unnes Angkatan 2015). *Artikel Ilmiah*, 1–39.
- Karima, L. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Ekonomi Uii*, 1–128.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal Of Islamic Economics And Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>

- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*. <https://Ci.Nii.Ac.Jp/Naid/40021243259/>
- Pattiasina, V., Noch, M. Y., Bonsapia, M., Patiran, A., Papua, U. Y., Ottow, U., & Papua, G. (2021). *Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dimoderasi Oleh Pendidikan Dan Pelatihan*. 2.
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2020). The Influence Of Knowledge, Learning Motivation And Capital Market Socialization On Investment Accounting. *Jurnal Sikap*, 5(1), 104–121.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar Mo*. 9(1).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&Dsugiyono. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta. In *Jurnal Akuntansi*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). In *Alfabet*.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(1), 192–201.

LAMPIRAN

Instrumen penelitian Program Studi Akuntansi

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Yapis Papua

Alamat: Jl. Dr. Sam Ratulangi No.11, Trikora, Jayapura Utara, Kota
Jayapura, Papua 99113

Kepada :

Mahasiswa Universitas Yapis Papua

Assalamu'alaikum War. Wab

Dalam rangka penelitian, perkenalkan saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi skala yang saya buat. Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Skala ini disusun untuk memperoleh data tentang pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal yang selanjutnya akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Langkah selanjutnya teman-teman diminta untuk mengisi biodata dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pengalaman sendiri. Sebelum mengisi mohon terlebih dahulu membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban teman-teman adalah **BENAR**, apabila sesuai dengan keadaan atau pengalaman teman-teman, saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran teman-teman.

Selamat mengerjakan dan **terima kasih** atas **kesediaan** dan **kesungguhan** dari teman-teman dalam mengisi skala ini.

Hormat Saya

(Fitriani)

Petunjuk:

1. Isikan identitas diri anda terlebih dahulu.

Instrumen ini terdiri beberapa pernyataan. Berilah tanda checklist (☐) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan Anda. Pilihan jawaban yaitu:

SangatSetuju(SS)

Tidak Setuju(TS)

Setuju(S)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Ragu-ragu/ Netral (N)

Penilaian :

SangatSetuju(5)

Setuju(4)

Ragu-ragu/ Netral (3)

Tidak Setuju(2)

Sangat Tidak Setuju (1)

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.		√			

2. Apabila hendak mengganti pilihan jawaban Anda dapat melakukannya dengan cara, sebagai berikut:

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.		∇		$\surd$	

Identitas Siswa

Nama : { Boleh Singkatan }

Kelas :

Tahun Angkatan :

Jenis kelamin:

A. Instrumen Penelitian MinatInvestasi

MINAT INVESTASI						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membaca buku panduan langkah- langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.					
2	Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pembilan keputusan.					
3	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.					
4	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
5	Membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
6	Menonton video tutorial cara berinvestasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi.					
7	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semejak usia sebelas tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.					
8	Modal minimal untuk membuka <i>account</i> di beberapa perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya.					
9	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.					

B. Instrument Penelitian Pengetahuan Investasi

PENGETAHUAN INVESTASI						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					
2	Sekolah pasar modal membantu investor untuk menambah pengetahuan investasi.					
3	Mata kuliah teori portofolio membantu saya dalam memahami jenis investasi					
4	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi.					
5	Mengukur tingkat resiko membantu investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian.					
6	Besarnya keuntungan yang di peroleh sebanding dengan resiko yang akan ditanggung.					
7	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko rendah					
8	Investasi dengan tingkat resiko tinggi namun <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya.					
9	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi					
10	Saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan diperoleh sebelum memilih perusahaan untuk diinvestasikan.					
11	Saya menanamkan investasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.					

C. Instrumen Penelitian Manfaat Investasi

MANFAAT INVESTASI						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik.					
2	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saham akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang					
3	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saham akan memberi potensi dimasa yang akan datang.					
4	Dengan berinvestasi saham, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi.					
5	Menurut saya investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan.					

D. Instrumen Penelitian Motivasi Investasi

MOTIVASI INVESTASI						
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau Portofolio					
2	Saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi.					
3	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar.					
4	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.					
5	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi.					
6	Saya akan memulai dengan membeli produk (selain untuk konsumsi) yang memiliki nilai investasi (memiliki nilai jual kembali) di masa depan.					
7	Mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.					
8	Men-download video tutorial investasi.					
9	Membeli buku-buku panduan dan tips-tips investasi.					

E. Instrumen Penelitian Modal Minimal Investasi

MODAL MINIMAL INVESTASI						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Sebelum melakukan investasi di pasar modal saya harus mengetahui produk-produk investasi di pasar modal.					
2	Sebelum melakukan investasi saham, saya harus mengetahui dasar-dasar investasi saham.					
3	Saya mengetahui bahwa pasar modal mempunyai pilihan investasi yang beragam.					
4	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi saham cukup terjangkau.					
5	Saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi, dengan adanya modal investasi minimal memudahkan saya untuk memulai investasi.					